

- Nama Mata Kuliah : Agama dan Etika Hindu (KU2064)
- SKS : 2
- Outcomes : Mahasiswa dapat menjadikan dirinya sendiri sebagai manusia seutuhnya bermoral tinggi dan tidak menjadi objek teknologi, melainkan sebagai subjek karena produk teknologi itu mengandung nilai-nilai, budaya, moralitas, pola kerja, perilaku maupun pola produksi. Mahasiswa mampu mentransformasi teknologi dengan mempertimbangkan banyak faktor, terutama dampak yang akan timbul dari hasil produk teknologi tersebut.
- Sifat : Wajib Sarjana
- Sistem Penilaian :
- a. Setiap modul/ komponen memiliki bobot nilai yang sama
  - b. Nilai "A" untuk rentang nilai 91 s/d100
  - c. Nilai "AB" untuk rentang nilai 81 s/d 90
  - d. Nilai " B" untuk rentang nilai 71 s/d 80
  - e. Nilai "BC" untuk rentang nilai 61 s/d 70
  - f. Nilai "C" untuk rentang nilai 51 s/d 60
  - g. Nilai "D" untuk rentang nilai 41 s/d 50
  - h. Nilai "E" untung rentang nilai 0 s/d 40

Satuan Acara Pembelajaran :

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Teologi Hindu	<i>Brahma Widya dan Srada Bhakti</i>	Pemahaman tentang Tuhan dan meningkatkan keyakinan beragama.	Kitab Bhagawadgita, Bab IV
2	Hakikat Manusia Hindu	Martabat Manusia Hindu <i>(Suba Asuba Karma Phala)</i>	Membentuk manusia yang mampu memilah dan memilih antara perbuatan baik dan buruk	Manawa Dharmasastra 1977.
3	Etika Hindu	Akhlah mulia dalam kehidupan ( <i>Tat Twam Asi</i> )	Ajaran etika atau moralitas adalah tingkah laku yang baik dan benar untuk kebahagiaan hidup serta keharmonisan hidup antar 1okum1 manusia.	Kitab Tata Susila Hindu Dharma, 1989

4	Iptek dan Seni dalam Hindu	<i>Jnana Yadnya</i> , Ilmu pengetahuan dan seni	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia, sedangkan ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang memenuhi empat syarat yaitu objektif, metodik, sistematis dan berlaku umum.	Bhagawadgita IX dan Upanisad 198,
5	Praktek dan Diskusi Hari Raya	Hari raya keagamaan sebagai tonggak peringatan, untuk diaplikasikan dalam kehidupan riil dalam beraktifitas. ( <i>Nyepi, Galungan, Siwa Ratri</i> )	Mahasiswa agar mampu mentransformasi ajaran agama kedalam kehidupan kekinian sebagai motivasi riil dalam mempergunakan teknologi.	Kitab Panca Yadnya, dan Sarasamuscaya
6	Kerukunan umat Beragama	Hakekat Kebersamaan dalam Pluralitas Agama  ( <i>Vasu dewa Kutum Bhakam</i> )	Agar mahasiswa mampu mengamalkan ajaran Tat Tvam Asi sesuai dengan ajaran Veda, seperti dalam Chandogya Upanisad, yang bermakna bahwa setiap manusia adalah saudara dari manusia lainnya dan teman dari Zokum2 ciptaan-Nya.	Veda Sabda Suci Praktis Pegangan Kehidupan, Paramita 1988
7	Hukum dalam Hindu	Menumbuhkan Kesadaran untuk Taat Hukum.  ( <i>Rta dan Tri Rna</i> )	Kepatuhan terhadap Zokum berpahala kebahagiaan dan keselamatan, sedangkan pengingkaran berpahala pada kesedihan dan kehancuran. Dengan pemahaman demikian, seharusnya secara sadar orang lebih memilih ketaatan pada hokum.	Manawa Dharmasatra
8	<b>Ujian Tengah Semester</b>			
8	Hukum dalam Hindu	Peranan Agama Hindu dalam Merumuskan dan Menegakkan Hukum yang Adil	Pemahaman bahwa Sumber hukum Hindu adalah <i>Veda</i> atau Sruti dan Smerti, secara kronologi urutannya demikian, Veda, Smerti, sila, acara dan Atma Tsti.	Veda Smerti , Parasara Dharmasatra IV.
9	Masyarakat	Peran Umat Hindu dalam Mewujudkan Kesejahteraan, Hak Asasi manusia dan Demokrasi di Indonesia  ( <i>Lokasamgraha, Jagadita</i> )	Peran serta umat Hindu dalam pembangunan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan meliputi peran serta dalam pemikiran, peran serta dalam penggalangan dana, peran serta dalam penyediaan tenaga dan peran serta dalam penggalian berbagai sumber kekayaan.	Manu Dharmasatra, 1977
10	Praktek dan Diskusi	Upacara, dan makna ritual keagamaan Hindu  ( <i>Tri Sandya dan Kramaning Sembah</i> )	Untuk memahami arti ritual sesungguhnya, agar dapat mentransformasikan nilai-nilai agama kedalam aktifitas kehidupan sehari-hari yang sejalan dengan era kekinian.	Kitab Panca Yadnya, Dirjend Bimas Hindu Kementerian Agama RI,

11	Budaya sebagai ekspresi pengamalan agama Hindu	Nilai-nilai Hindu dalam Budaya,	Untuk memahami bahwa secara universal unsur kebudayaan terdiri dari, sistem religi, sistem organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian dan sistem teknologi dan peralatan.	Buku : Esensi Nilai Agama Hindu dalam Kebudayaan, oleh. DR Krisna 2004
12	Etos Kerja dalam Hindu	Etos Kerja dan Berpikir Kritis  ( <i>Karma Yoga</i> )	Agar mahasiswa berupaya mencapai tujuan agama dan tujuan hidup manusia dalam praktiknya bentuk-bentuk etos kerja dimulai dari mengerti tentang makna kerja, bekerja harus sesuai profesi masing-masing, kerja keras, bersikap jujur, dan fair.  Berpikir kritis dilaksanakan dengan berpikir logis sesuai dengan pedoman Anumana pramana dan Artha patti pramana, dengan menempatkan pikiran sebagai yang menentukan dan mengendalikan.	Veda Sabda Suci Praktis Pegangan Kehidupan
13	Hindu dalam Politik	Kontribusi Hindu dalam kehidupan Politik	Mahasiswa diharapkan mampu berperan serta dalam kehidupan politik, dalam Hindu ilmu politik disebut Niti Sastra, yang artinya ilmu pengetahuan tentang penyelenggaraan negara.	Buku Niti Sastra
14	Persatuan dalam Agama Hindu	Peran Agama Hindu untuk mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	Agar rasa persatuan tetap berkembang perlu ditanamkan rasa cinta tanah air, cinta bangsa, cinta negara, selanjutnya kecintaan itu diabadikan dan diamalkan sebesar-besarnya untuk kepentingan bangsa dan negara Indonesia.	Materi Pekat Sejarah Indonesia, Tarumika 1986.
15	<b>Ujian Akhir Semester</b>			